

TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS ATAS, DAN PASSING BAWAH SISWA PUTRA PESERTA EKTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI ACEH BESAR

Junaidi¹⁾ dan Yudi Ikhwani²⁾

^{1),2)}Universitas Serambi Mekkah

e-mail: junaidi.mpo77@gmail.com

Abstrak

Hakikat dari permainan bola voli adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain yang harus dilandasi jiwa ksatria, dimaksudkan bahwa dalam bermain bola voli seseorang harus menjunjung tinggi nilai kejujuran, percaya diri, kerjasama, disiplin, kreatif, sportifitas, tanggung jawab, dan keberanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan servis atas, dan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri Aceh Besar Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri Aceh Besar. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan bermain bola voli dari Richard H. Cox dengan menggunakan 2 butir tes, yaitu (*AAHPER serving accuracy test*), (*Brumbach forearm pass wall-volley*). hasil tes tingkat keterampilan servis atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Aceh Besar terdapat terdapat 2 siswa (10%) berkategori baik sekali, 2 siswa (10%) berkategori baik, 10 siswa (50%) berkategori cukup, 6 siswa (30%) berkategori kurang, dan 0 siswa (0%) berkategori kurang sekali. Sedangkan untuk hasil tes tingkat keterampilan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Kabupaten Bantul terdapat bahwa 0 siswa (0%) berkategori baik sekali, 10 siswa (50%) berkategori baik, 6 siswa (30%) berkategori cukup, 1 siswa (5%) berkategori kurang, dan 3 siswa (15%) berkategori kurang sekali. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah tingkat keterampilan servis atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri Aceh Besar adalah cukup, dan keterampilan *passing* bawah berkategori baik.

Kata Kunci: keterampilan, servis atas, passing bawah, dan siswa SMA

Abstract

The essence of volleyball games is physical activity based on the spirit of struggle against oneself and others who must be guided by the knighthood, it is intended that in playing volleyball one must uphold the values of honesty, confidence, cooperation, discipline, creativity, sportsmanship, responsibility and courage. This study aims to determine the level of service skills above, and underhand passing of male students of volleyball extracurricular participants in Aceh Besar State High School. This research is a descriptive study. Subjects in this study were male students participating in volleyball extracurricular activities in Aceh Besar State High School. The instrument used is a volleyball playing skill test from Richard H. Cox using 2 test items, namely (AAHPER serving accuracy test), (Brumbach forearm pass wall-volley). service skill level test results for male students of volleyball extracurricular participants in SMA Negeri 1 Aceh Besar there are 2 students (10%) in very good category, 2 students (10%) in good category, 10 students (50%) in sufficient category, 6 students (30%) categorized as lacking, and 0 students (0%) categorized as poor. Whereas for the results of the test the level of under passing skills of male students of volleyball extracurricular

participants in SMK Negeri 1 Pandak, Bantul Regency, there are 0 students (0%) in very good category, 10 students (50%) in good category, 6 students (30%) in sufficient category, 1 student (5%) is categorized as lacking, and 3 students (15%) are categorized as poor. The conclusion from the results of the research is that the level of service skills for male students of volleyball extracurricular participants in Aceh Besar State High School is sufficient, and lower passing skills are in good category.

Keywords: skills, service, under passing, and high school students

PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah merupakan jalur pendidikan formal yang mempunyai program memajukan dan mencerdaskan anak didiknya. Lingkungan sekolah menentukan terbentuknya siswa yang berprestasi. Sekolah diharapkan mempunyai program-program yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah yang dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya membentuk pribadi menjadi manusia yang baik. Program pendidikan formal di Indonesia terdapat tiga program yaitu : intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan ko-kurikuler.

Saputra (1998) menjelaskan bahwa kegiatan intrakurikuler adalah program pengajaran yang tersusun berupa label mata pelajaran, penjatahan waktu, dan penyebarannya disetiap kelas dan satuan pelajaran. Kegiatan ko-kurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa, yang bertujuan agar siswa lebih memahami apa yang dipelajari pada kegiatan intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah terdiri dari dua macam yaitu ekstrakurikuler akademik

dan non akademik. Ekstrakurikuler akademik biasanya bersangkutan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah contohnya; bahasa inggris, komputer, dll. Kegiatan ekstrakurikuler non akademik contohnya: PMR, pramuka, sepak bola, bola basket, bulutangkis, bola voli, dll. Siswa bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler manakah yang sesuai dengan bakat dan bidangnya. Ekstrakurikuler yang paling diminati siswa biasanya adalah ekstrakurikuler olahraga, misalnya bola voli.

Hakikat dari permainan bola voli adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain yang harus dilandani jiwa ksatria, dimaksudkan bahwa dalam bermain bola voli seseorang harus menjunjung tinggi nilai kejujuran, percaya diri, kerjasama, disiplin, kreatif, sportifitas, tanggung jawab, dan keberanian, Hal tersebut diharapkan menciptakan permainan yang tak hanya untuk menyalurkan bakat maupun kegemaran namun juga menjadikan permainan bola voli menjadi menyenangkan dan menjunjung nilai-nilai budi pekerti yang luhur.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani siswa, menyalurkan bakat siswa

dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan siswa dalam bermain bola voli. Tidak dapat dipungkiri bahwa siswa sesungguhnya ingin dapat menguasai teknik-teknik dalam bermain bola voli.

Akan tetapi sarana dan prasarana untuk pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli di SMA Negeri Aceh Besar ini kurang memadai, jumlah bola yang tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada dan lapangan bola voli yang sangat kurang terawat. Padahal hal ini penting untuk proses pembelajaran maupun latihan agar siswa dapat semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan pembelajaran, sehingga harapan sekolah untuk dapat menunjukkan prestasinya dalam permainan bola voli dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang keterampilan servis atas, dan *passing* bawah bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler. Peneliti hanya ingin menggambarkan kemampuan atau tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan tes yang kemudian skor yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan

teknik statistik dalam bentuk presentase. Tes tersebut terdiri dari 2 item tes yang meliputi, tes *service* (AAHPER *servicing accuracy test*), tes *passing* bawah (*Brumbach forearm pass wall-volley test*). Unsur keterampilan yang mengacu teknik dari *Teaching Volley Ball* oleh Richard H.Cox (1980:100-104).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Adapun tes yang digunakan pada penelitian ini tes keterampilan bermain bola voli dari Richard H. Cox (1980:101-105) berupa servis atas, dan *passing* bawah. Pengambilan data ini dilakukan pada saat proses kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Setelah diperoleh data dalam bentuk 1 skor maka data dapat dikategorikan sesuai kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: Baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Anas sudjono, 2009: 453),

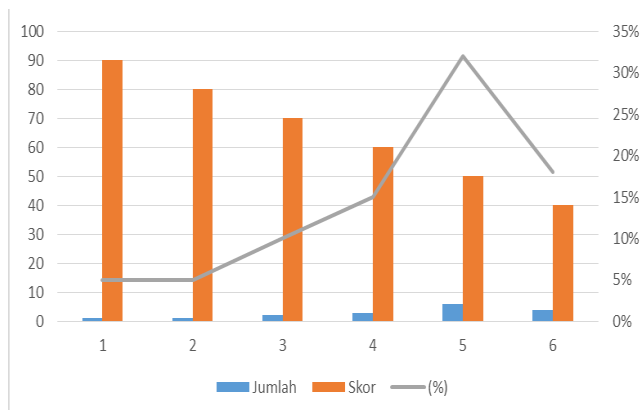
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Tes Servis Atas

Berdasarkan hasil perhitungan data hasil pengukuran tes servis atas yang diperoleh siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri Aceh Besar. Hasil pengambilan data tes servis atas tersebut terdapat 4 siswa (21%) mendapat skor 90, 6 siswa (32%) mendapat skor 78, 2 siswa (10%) mendapat skor 70, 4 siswa (21%) mendapat skor 60, 1 siswa (5%) mendapat

skor 51, 1 siswa (5%) mendapat skor 40, dan 2 siswa (10%) mendapat skor 30, 0 siswa (0%) mendapat skor 20, 0 siswa (0%) mendapat skor 10. hasil dari penilaian

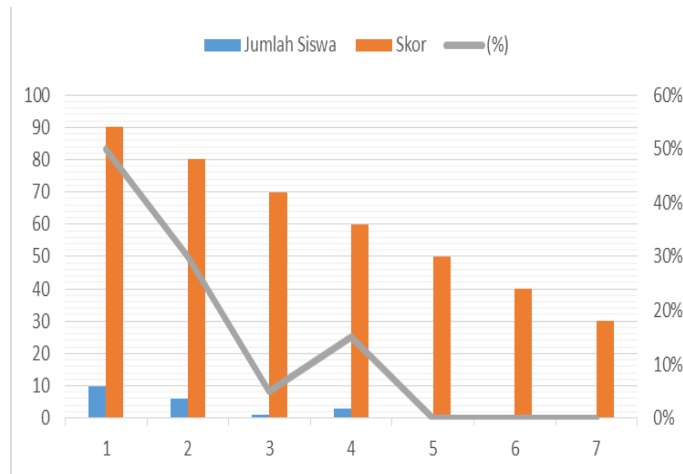
servis atas pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri Aceh Besar di atas, maka dapat dibentuk histogram seperti gambar di bawah ini:



2. Hasil Tes *Passing* Bawah

Berikut adalah perhitungan data hasil pengukuran tes *passing* bawah yang diperoleh siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul. Hasil pengambilan data tersebut bahwa terdapat 9 siswa (45%) mendapat skor 90, 9 siswa (45%) mendapat skor 80, dan 2 siswa (10%) mendapat skor 70. 0 siswa (0%) mendapat skor 60, 0 siswa (0%)

mendapat skor 50, 0 siswa (0%) mendapat skor 40, 0 siswa (0%) mendapat skor 30, 0 siswa (0%) mendapat skor 20, 0 siswa (0%) mendapat skor 10. Untuk memperjelas tabel hasil pe nilaian *pass ing* bawah pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri Aceh Besar di atas maka dibentuk menjadi histogram seperti gambar di ba wah ini:



PENUTUP

Simpulan

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan servis atas, dan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri Aceh Besar. Berdasarkan hasil dua item tes servis atas, dan *passing* bawah tersebut, diperoleh hasil tes tingkat keterampilan servis atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri Aceh Besar terdapat terdapat 2 siswa (10%) berkategori baik sekali, 2 siswa (10%) berkategori baik, 10 siswa (50%) berkategori cukup, 6 siswa (30%) berkategori kurang, dan 0 siswa (0%) berkategori kurang sekali. Sebagian besar siswa berkategori cukup dikarenakan faktor latihan yang kurang karena latihan ekstrakurikuler bola voli hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu. Dua siswa berkategori sangat baik karena siswa tersebut mengikuti club bola voli sehingga dimungkinkan telah belajar lebih banyak.

Hasil tes tingkat keterampilan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak

Kabupaten Bantul terdapat bahwa 0 siswa (0%) berkategori baik sekali, 10 siswa (50%) berkategori baik, 6 siswa (30%) berkategori cukup, 1 siswa (5%) berkategori kurang, dan 3 siswa (15%) berkategori kurang sekali. Keterampilan *passing* bawah sebagian besar berkategori baik dikarenakan proses latihan tidak hanya difokuskan pada *passing* atas, tetapi juga *passing* bawah.

Hal tersebut diartikan tingkat keterampilan servis atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri Aceh Besar adalah cukup, dan keterampilan *passing* bawah berkategori baik. Hasil tersebut menunjukkan masih terdapat beberapa siswa peserta ekstrakurikuler yang kurang menguasai teknik dalam bermain bola voli, sehingga menjadi tugas pelatih untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler yang masih kurang. Diharapkan pula pihak sekolah lebih memperhatikan dan memberikan sarana yang baik agar tim bola voli di SMA Negeri Aceh Besar dapat lebih maju dan mampu berprestasi sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung, Ma'mun dan Yudha. 2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak* Jakarta: Depdiknas
- Anandito, Wisma. 2010. Hubungan Kemampuan Motorik Dengan Ketetapan Servis Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 5 Purworejo. *Skripsi*. FIK UNY.
- Anas, Sudjono. 2006. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Anas, Sudjono. 2009. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Bachtiar,dkk. 2007. *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Barbara L. Viera dan Bonie Jill Ferguson. 2004. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Bonnie Robinson. 1997. *Bola Voli Bimbingan, Petunjuk, & Teknik Bermain*. Jakarta: Effhar & Dahara Prize
- Dieter Beutelstahl. 1978. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV. Pionur Jaya
- Dirto Hadisusanto, Suryati Sidharto, Dwi Siswoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Kelik Wibawa. 2010. Tingkat keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas X dan XI SMA Padmawijaya di kabupaten Klaten. *Skripsi*. FIK UNY
- Mizani Ichsan. 2010. Kecakapan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 2 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. FIK UNY
- Muhajir .2003. *Pendidikan Jasmani* . Jakarta: Yudistira
- Nuril Ahmadi. 2007. , *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Richard Cox. 1980. *Teaching Volleyball*. America: Moris Lundin